



Perancangan Sistem Informasi Tata Tertib Sekolah Berbasis Digital pada SMAN 18 Kabupaten Tangerang

Haikal Muzakii, Afiani Agus Abdillah, Fery Zepanya Sinaga, Moch. Irfan Afriyana

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: 1muzakiihaikal@gmail.com, 2*dosen03164@unpam.ac.id, 3feryzepanya05@gmail.com, 4irfanapril229@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– Tuntutan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data institusi Pendidikan, termasuk pengawasan disiplin siswa. kini kian didorong oleh kemajuan teknologi informasi. Di SMAN 18 Kabupaten Tangerang, pendokumentasian pelanggaran, akumulasi poin, dan laporan kedisiplinan masih dilakukan secara manual. Akibatnya, terjadi keterlambatan penyampaian informasi, Risiko kehilangan data, serta pengawasan yang kurang optimal. Berangkat dari masalah ini, studi ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Kedisiplinan Sekolah Berbasis Digital lewat metode *Waterfall*. Metode ini digunakan karena menawarkan tahapan terstruktur mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, uji coba, hingga perawatan sistem. Pengembangannya mengandalkan bahasa pemrograman PHP dengan basis data MySQL. Sistem ini dibekali fitur utama berupa manajemen data siswa, pencatatan poin pelanggaran dan prestasi, pelaporan berkala, hingga sistem notifikasi langsung untuk siswa. Implementasi sistem ini terbukti berhasil membantu sekolah mengelola data disiplin secara cepat, tepat, dan efisien, sekaligus mempermudah guru BK dan wali kelas memantau perilaku siswa secara terpadu dalam satu wadah digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kedisiplinan Sekolah, *Waterfall*, PHP, MySQL, Digitalisasi

Abstract– Driven by advancements in information technology, academic institutions are urged to enhance their data management workflows, including the supervision of student conduct. SMAN 18 Kabupaten Tangerang currently handles violation tracking, point allocation, and disciplinary reporting through manual procedures. Consequently, the school encounters operational bottlenecks, such as delayed updates, potential data misplacement, and sub-optimal student monitoring. Addressing this issue, this research aims to design a Digital School Discipline Information System based on the *Waterfall* method. The sequential nature of the *Waterfall* model ensures a structured development process, spanning from initial requirements analysis to final system maintenance. The system is engineered using PHP, with MySQL serving as the primary database management system. Key features deployed include student record keeping, infraction and achievement logging, point tracking, comprehensive reporting, and an automated notification system for students. The outcome of this study indicates that the newly developed platform successfully delivers faster, more accurate, and highly efficient data processing. Additionally, it empowers homeroom and counseling teachers to track student discipline through a centralized, digital ecosystem.

Keywords: Information System, School Discipline, *Waterfall*, PHP, MySQL, Digitalization

1. PENDAHULUAN

Perubahan digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan yang dituntut untuk mampu mengelola informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah tidak hanya digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan pengawasan siswa dan siswi. Salah satu aspek penting yang memerlukan dukungan teknologi adalah pengelolaan tata tertib dan kedisiplinan siswa karena kedisiplinan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa/i. Tetapi, masih banyak sekolah yang menggunakan sistem pencatatan pelanggaran secara manual sehingga dikhawatirkan menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan penyampaian informasi, Human error, duplikasi data, serta kesulitan dalam proses rekapitulasi dan pelaporan.

Implementasi sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan efektivitas administrasi sekolah dan mempercepat pengolahan data secara terintegrasi (Awalyah et al., 2024). Selain itu, perkembangan framework pengembangan aplikasi seperti Laravel memberikan

kemudahan dalam membangun sistem informasi yang terstruktur, fleksibel, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi (Hertaputri, 2025; Raharjo & David, 2024). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi berbasis web dalam pengelolaan tata tertib siswa menjadi solusi yang relevan untuk mendukung digitalisasi administrasi sekolah serta meningkatkan kualitas pengawasan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada instansi tempat pelaksanaan kerja praktik, proses pencatatan pelanggaran siswa masih belum terkelola secara optimal karena data pelanggaran dicatat dan direkap secara terpisah sehingga proses monitoring poin pelanggaran memerlukan waktu yang cukup lama. Berbeda dengan penelitian yang umumnya menempatkan guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebagai pengelola utama data pelanggaran, pada sekolah ini pengelolaan tata tertib berada di bawah koordinasi bagian kesiswaan dan OSIS. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan sistem yang berbeda karena proses pencatatan, verifikasi, monitoring, dan pelaporan harus dapat dilakukan oleh pihak kesiswaan dan pengurus OSIS secara langsung. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi pelanggaran siswa berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pencatatan serta mempermudah proses monitoring kedisiplinan siswa (Arif et al., n.d.; Manurian et al., 2020; Sulaeman & Inayatulloh, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan aplikasi monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis Laravel dapat meningkatkan akurasi data dan kemudahan akses informasi bagi pihak sekolah (Sarwido, T. Tamrin, A. Sucipto, 2022). Selain itu, penggunaan sistem berbasis SMS Gateway maupun layanan laporan berbasis website terbukti dapat mempercepat penyampaian informasi kepada pihak terkait (Azise et al., 2022; Tripustikasari et al., 2025). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pencatatan pelanggaran oleh guru BK dan belum secara khusus mengakomodasi peran kesiswaan serta OSIS sebagai aktor utama dalam pengelolaan pelanggaran siswa.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat beberapa keterbatasan yang masih menjadi celah penelitian. Penelitian oleh (Ikhwanda et al., 2019), (Setiaji et al., 2022), serta (Mulyanto et al., 2024) lebih berfokus pada sistem poin pelanggaran dan mekanisme pengambilan keputusan terhadap pelanggaran siswa, namun belum menekankan aspek integrasi pengelolaan data antara kesiswaan dan organisasi siswa. Penelitian lain yang menggunakan metode Waterfall maupun Prototype lebih banyak membahas efektivitas metode pengembangan sistem tanpa mengkaji model pengelolaan pelanggaran yang melibatkan organisasi siswa secara langsung (Mulyanto et al., 2024; V. A. Kurniyanti and D. Murdiani, 2022). Dengan demikian, terdapat research gap berupa minimnya penelitian yang mengembangkan keranah digital untuk tata Kelola pelanggaran peserta didik dengan mekanisme pengelolaan oleh bagian kesiswaan dan OSIS secara terintegrasi. Oleh karena itu, saya meneliti ini dengan maksud membuat tata Kelola digital untuk pencatatan pelanggaran siswa berbasis poin menggunakan metode Waterfall yang bisa mendukung manajemen pencatatan, tata kelola, monitoring, dan pelaporan pelanggaran langsung/real-time. Secara teoritis, semoga penelitian kami bisa membawa keilmuan yang baik untuk penerapan sistem tata tertib sekolah berbasis web dalam bidang teknologi informasi pendidikan. Secara praktis, sistem yang dihasilkan diharapkan mampu membantu pihak kesiswaan dan OSIS dalam meningkatkan efektivitas pengawasan kedisiplinan siswa, meminimalkan kesalahan pencatatan, meminimalisir waktu laporan, dan memberikan hukuman yang lebih akurat dan transparan sesuai data.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem Website Pencatatan Pelanggaran Siswa Berbasis Poin adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan dan sistematis, di mana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Metode ini

dipilih karena memiliki alur kerja yang terstruktur sehingga sesuai untuk pengembangan sistem yang kebutuhan dan ruang lingkupnya telah ditentukan dengan jelas.

Adapun tahapan metode Waterfall yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*):** Melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung di SMAN 18 Kabupaten Tangerang dan wawancara dengan guru BK untuk menentukan fitur-fitur sistem.
2. **Desain Sistem (*System Design*):** Merancang arsitektur sistem, struktur database MySQL, dan antarmuka pengguna (user interface) menggunakan diagram UML seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.
3. **Implementasi (*Coding*):** Tahap berikutnya adalah penerjemahan desain ke dalam bentuk kode program menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel dan database MySQL sebagai media penyimpanan data.
4. **Pengujian (*Testing*):** Melakukan uji coba fungsionalitas sistem untuk memastikan semua fitur pencatatan poin berjalan dengan baik dan bebas dari kesalahan logika.
5. **Pemeliharaan (*Maintenance*):** Melakukan perbaikan jika ditemukan kendala teknis setelah sistem digunakan di sekolah.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

3.1.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pencatatan pelanggaran siswa di SMAN 18 Kabupaten Tangerang masih dilakukan secara manual sehingga proses pengelolaan data pelanggaran membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, pencarian data, rekapitulasi poin, dan penyusunan laporan masih berpotensi mengalami kesalahan pencatatan akibat faktor human error

Kelemahan sistem:

- a. Data pelanggaran belum terintegrasi.
- b. Pencatatan masih dilakukan secara manual.
- c. Proses rekapitulasi membutuhkan waktu yang lama.
- d. Monitoring pelanggaran belum dapat dilakukan secara real-time.
- e. Pembuatan laporan masih kurang efisien.

3.1.2 Analisis Sistem Usulan

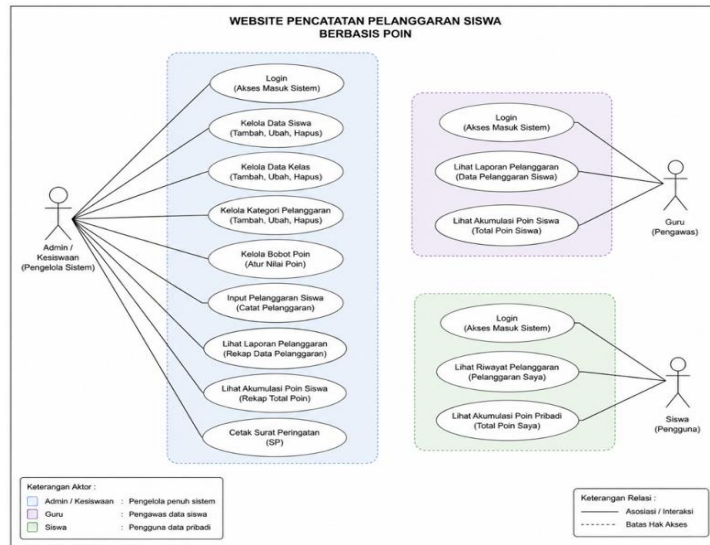
Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi berbasis web yang memiliki fitur:

- a. Manajemen data siswa.
- b. Manajemen kategori pelanggaran.
- c. Pencatatan pelanggaran siswa.
- d. Perhitungan poin otomatis.
- e. Monitoring Riwayat pelanggaran.
- f. Cetak laporan pelanggaran.
- g. Surat peringatan otomatis berdasarkan akumulasi poin

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

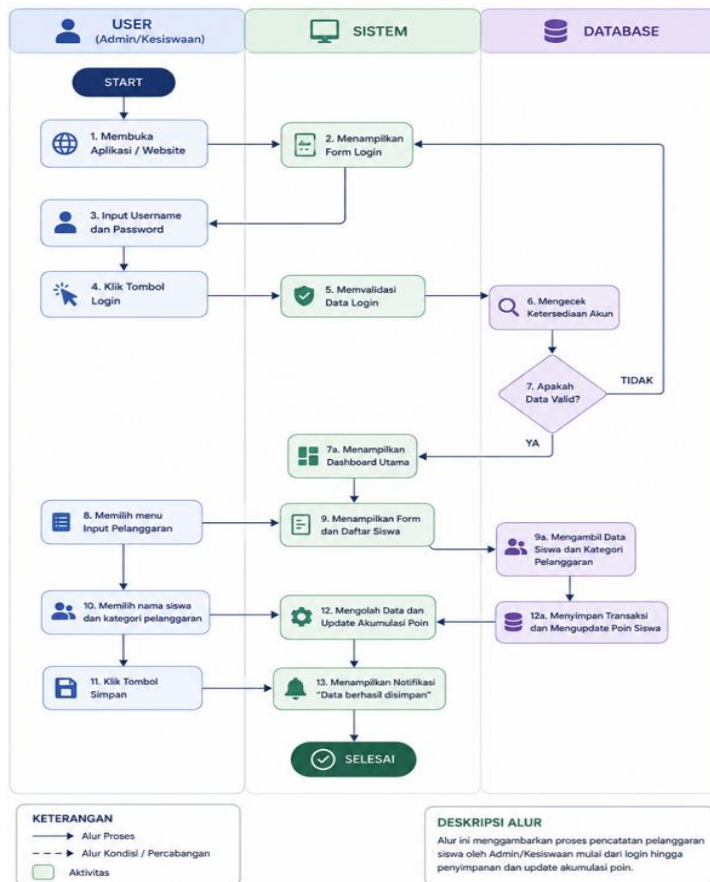
Untuk menggambarkan hubungan timbal balik antara pengguna dan sistem, penelitian ini memanfaatkan *Use Case Diagram*. Sistem informasi penalty poin melibatkan tiga actor penting: Admin/Kesiswaan, Guru, dan Siswa.



Gambar 1. Use Case Diagram

3.2.2 Activity Diagram

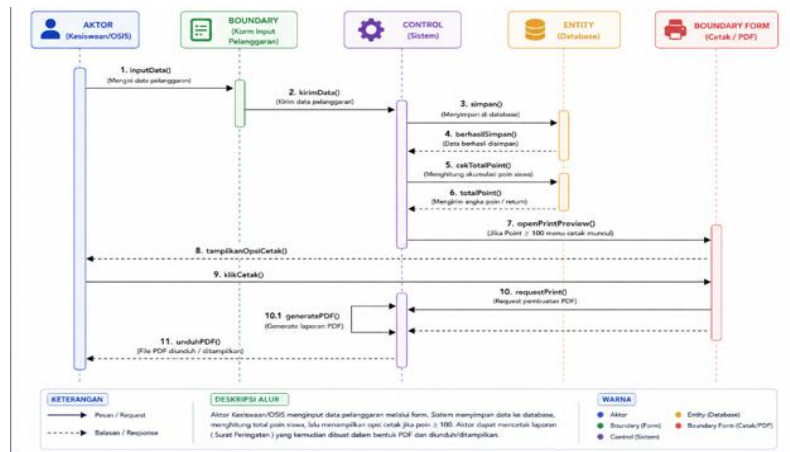
Secara grafis, *activity diagram* digunakan untuk menggambarkan rangkaian aliran aktivitas baik proses bisnis maupun use case. Activity diagram juga dapat digunakan untuk memodelkan aksi yang dilakukan dalam suatu sistem serta hasil dari aksi tersebut.



Gambar 2. Activity Diagram

3.2.3 Sequence Diagram

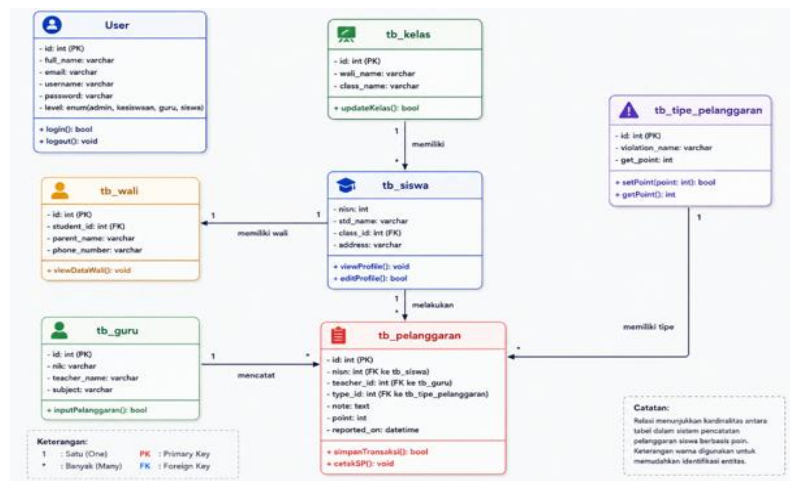
Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar aktor dengan sistem secara berurutan berdasarkan waktu. Diagram ini menunjukkan bagaimana objek saling berkomunikasi melalui pesan untuk menjalankan suatu fungsi dalam sistem. Pada sistem informasi tata tertib sekolah berbasis digital di SMAN 18 Kabupaten Tangerang, sequence diagram digunakan untuk memodelkan proses utama seperti input pelanggaran dan melihat laporan.



Gambar 3. Sequence Diagram

3.2.4 Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dari segi kelas-kelas yang dibangun beserta atribut, method, dan hubungan antar kelas dalam sistem. Class diagram memberikan gambaran statis mengenai bagaimana data dikelola dalam sistem informasi tata tertib sekolah berbasis digital. Pada sistem ini terdapat beberapa class utama yaitu User, Siswa, Pelanggaran, Prestasi, dan Laporan.



Gambar 4. Class Diagram

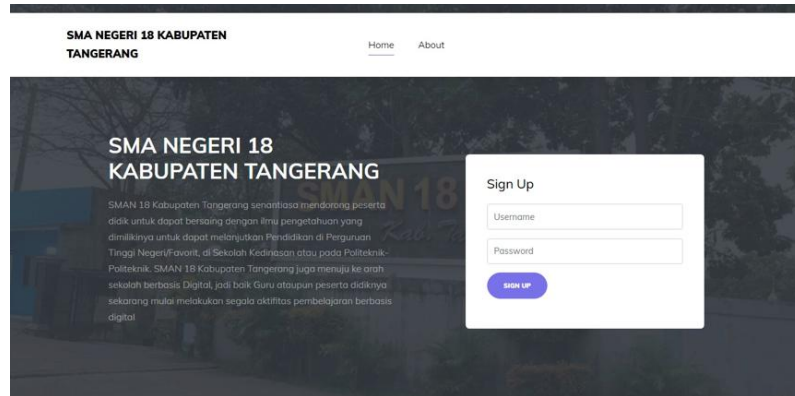
4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah fase penerapan hasil desain ke dalam format aplikasi yang dapat diakses dan digunakan secara langsung oleh pengguna. Sistem ini dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan basis data MySQL dan menerapkan konsep berbasis web, sehingga dapat

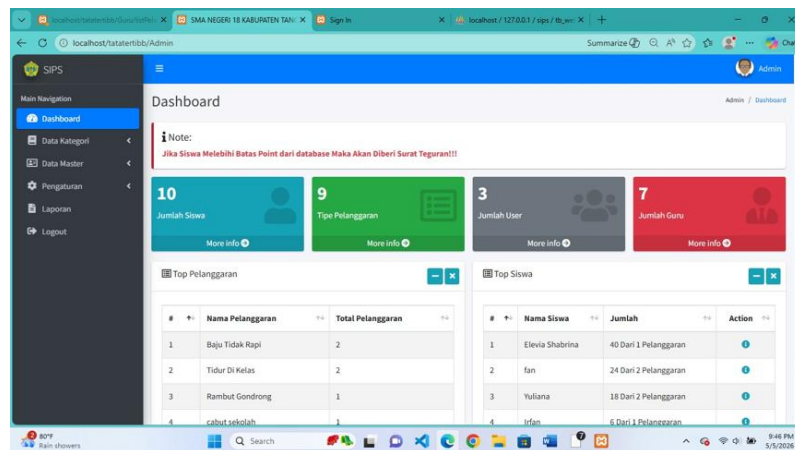
diakses melalui jaringan internet maupun intranet sekolah. Proses implementasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang telah dirancang dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4.1.1 Halaman Login



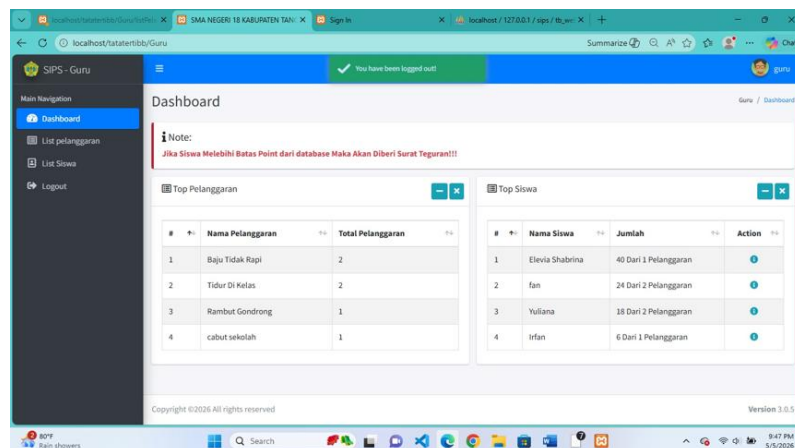
Gambar 5. Halaman Login

4.1.2 Halaman Dashboard Admin



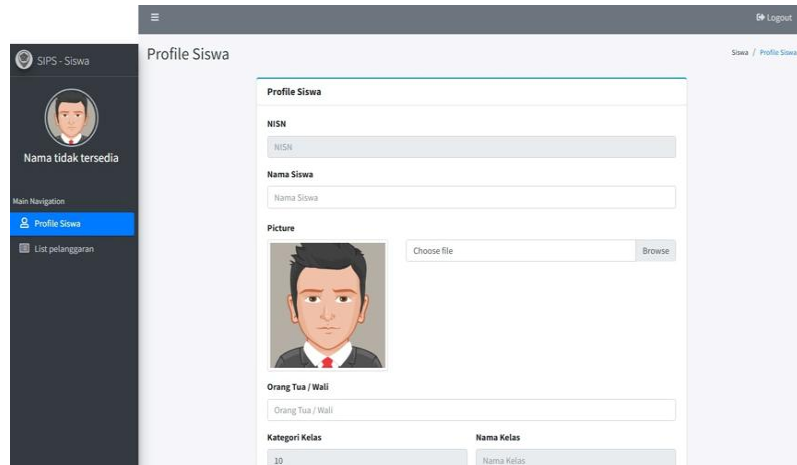
Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

4.1.3 Halaman Dashboard Guru



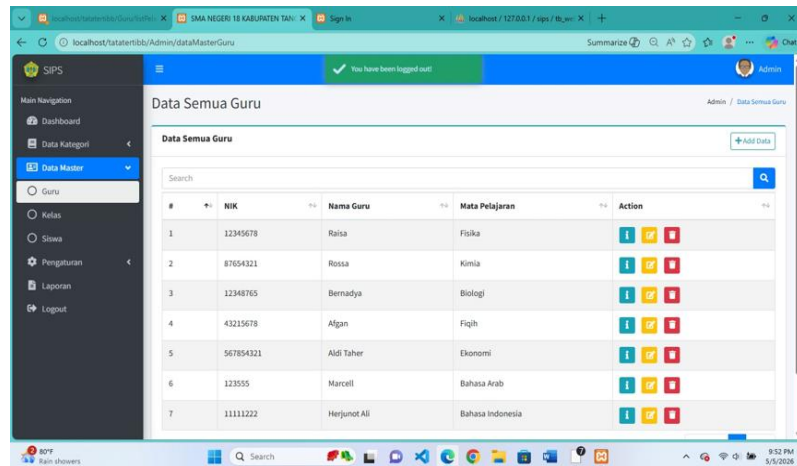
Gambar 7. Halaman Dashboard Guru

4.1.4 Halaman *Dashboard* Siswa



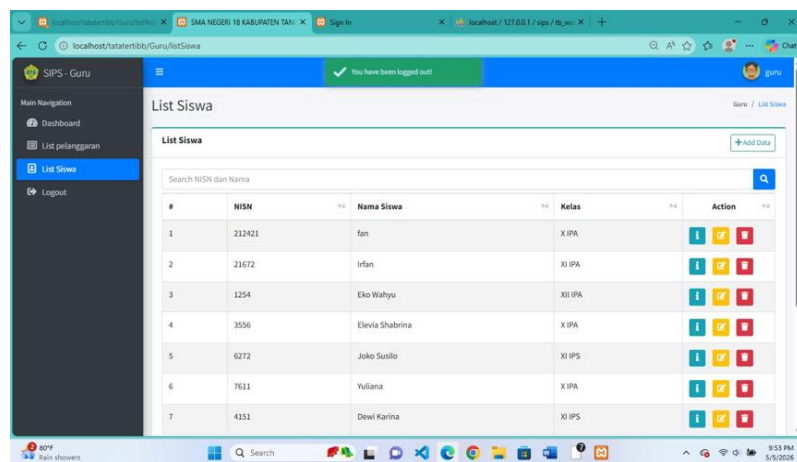
Gambar 8. Halaman *Dashboard* Siswa

4.1.5 Halaman Data Guru



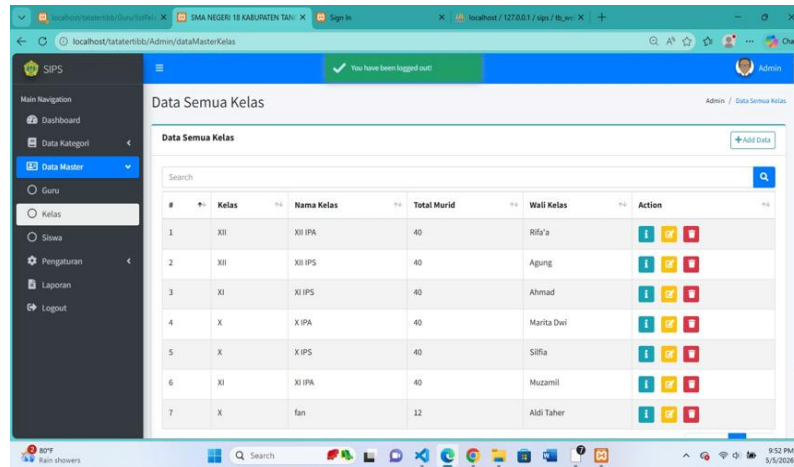
Gambar 9. Halaman Data Guru

4.1.6 Halaman Data Siswa



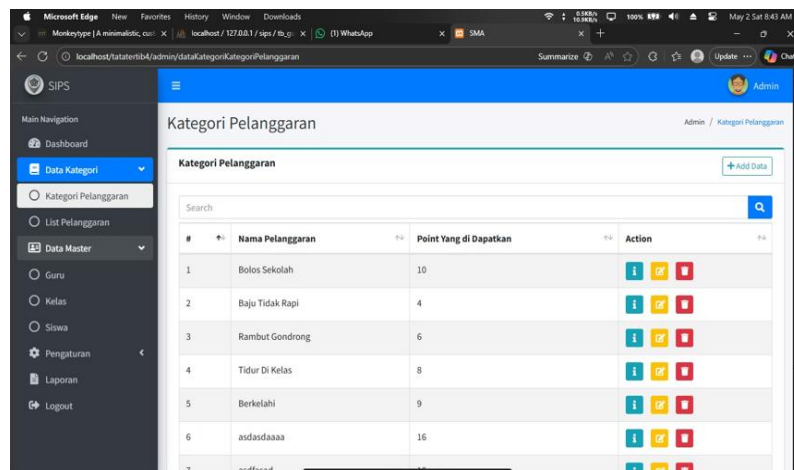
Gambar 10. Halaman Data Siswa

4.1.7 Halaman Data Kelas



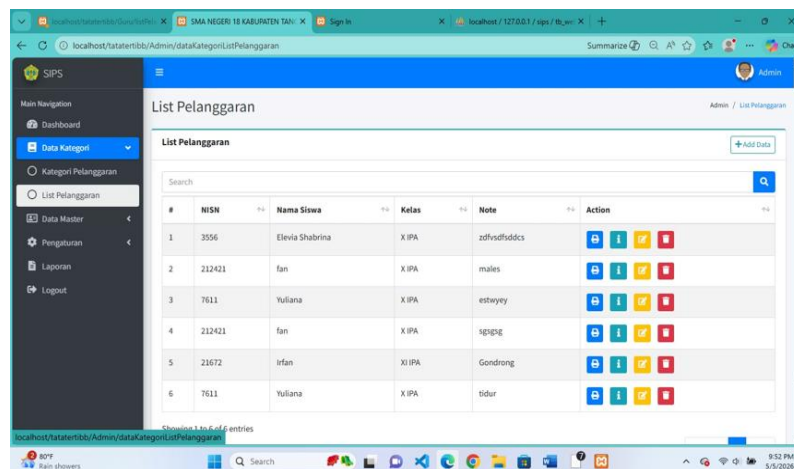
Gambar 11. Halaman Data Kelas

4.1.8 Halaman Kategori Pelanggaran



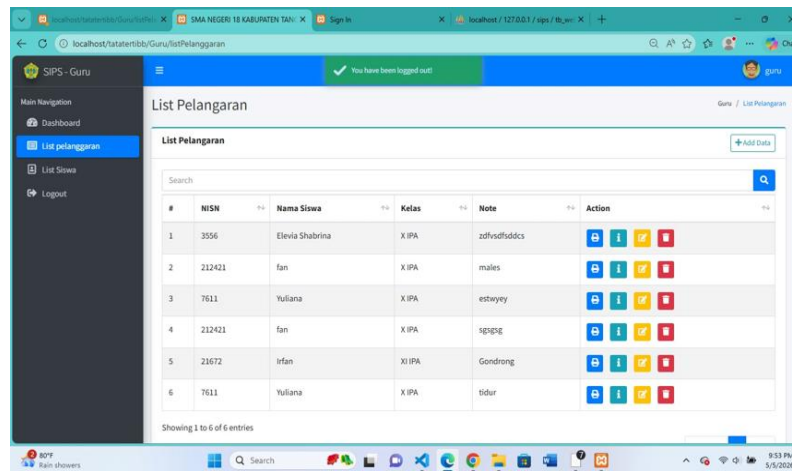
Gambar 12. Halaman Kategori Pelanggaran

4.1.9 Halaman List Pelanggaran View Admin



Gambar 13. Halaman List Pelanggaran View Admin

4.1.10 Halaman List Pelanggaran *View Guru*



Gambar 14. Halaman List Pelanggaran *View Guru*

4.1.11 Halaman Surat Pernyataan



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG
Alamat : Jl. Raya Penda RT 01 RW 01 Kel Mata Gara Kec Tigaraksa Kabupaten Tangerang Banten 15720
email : admin@smn18kabtang.sch.id HP : 085187747194

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NISN : 7611
Nama Siswa : Yuliana
Kelas : X IPA
Nama Orang Tua / Wali : Saiful
Alamat : Bekasi
No Telp / Hp : 8965665

Setelah Membaca dengan cermat tentang tata tertib yang berlaku di SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG dengan ini menyatakan :

1. Saya memahami serta menerima sepenuhnya ketentuan tata tertib yang berlaku di SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG
2. Saya menaati dan melaksanakan tata tertib yang berlaku di SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab
3. Saya bersedia menerima dan melaksanakan sanksi-sanksi yang berlaku di SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG, bila saya melakukan pelanggaran tata tertib sekolah
4. Saya berjanji untuk menghormati dan menunjung tinggi peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMA NEGERI 18 KABUPATEN TANGERANG dan tidak akan mengulangi kesalahan berupa **Tidur Di Kelas** demi untuk menjaga kehormatan, nama baik sekolah dan untuk kepentingan diri sendiri sebagai siswa, dimana saya menuntun ilmu
5. Saya akan menghormati semua saran, teguran, maupun peringatan terhadap diri saya, baik yang berasal dari guru, karyawan maupun dari pihak sekolah, baik lisan maupun tertulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Orang Tua / Wali

Kabupaten Tangerang, 2026-05-02
Yang Membuat

Gambar 15. Halaman Surat Pernyataan

4.2 Pengujian Sistem PPDB Online

Tabel 1. Pengujian Sistem *Website* Pencatatan Pelanggaran Siswa (*Admin*)

No	Nama Fitur	Input	Ekspetasi Output	Hasil Aktual	Status	Keterangan Tambahan
1.	Halaman Website	Akses halaman utama	Tampil informasi sekolah dan tombol login	Tampil informasi sekolah dan tombol login	Sesuai	Halaman dapat diakses
2.	Form Login	Username : admin Password: admin	Berhasil login ke dashboard admin	Berhasil login ke dashboard admin	Sesuai	Data admin valid
3.	Form Login	Username: admin Password: admin123	Gagal login, muncul notifikasi error	Gagal login, muncul notifikasi error	Sesuai	Password tidak valid

4.	Data siswa	Klik data master : siswa	Menampilkan daftar data siswa	Daftar data siswa berhasil ditampilkan	Sesuai	Halaman dapat diakses
5.	Tambah data siswa	Mengisi data siswa kemudian klik simpan	Data siswa berhasil ditambahkan	Data siswa berhasil ditambahkan	sesuai	Fungsi berjalan normal
6.	Ubah data siswa	Mengubah data siswa kemudian klik simpan	Data siswa berhasil diperbarui	Data siswa berhasil diperbarui	Sesuai	Fungsi berjalan normal
7.	Hapus data siswa	Klik tombol hapus pada data siswa	Data siswa berhasil dihapus	Data siswa berhasil dihapus	Sesuai	Fungsi berjalan normal
8.	Input pelanggaran	Memilih siswa dan jenis pelanggaran	Data pelanggaran berhasil disimpan	Data pelanggaran berhasil disimpan	Sesuai	Fungsi berjalan normal
9.	Cetak laporan	Masukan pencarian siswa/kelas pilih tanggal, klik tombol cetak laporan	Laporan pelanggaran berhasil dicetak	Laporan berhasil dicetak	Sesuai	Fungsi lberjalan normal
10.	Logout	Klik tombol logout	Berpindah kehalaman login	Berpindah kehalaman login	sesuai	Fungsi logout berjalan normal

Tabel 2. Pengujian Sistem *Website* Pencatatan Pelanggaran Siswa (*User*)

No	Nama Fitur	Input	Ekspetasi Output	Hasil Aktual	Status	Keterangan Tambahan
1.	Halaman Website	Akses halaman utama	Tampil informasi Sekolah dan tombol login	Tampil informasi Sekolah uler dan tombol login	Sesuai	Halaman dapat diakses
2.	Form Login	Username: siswa Password: siswa	Berhasil login ke dashboard siswa	Berhasil login ke dashboard siswa	Sesuai	Data siswa valid
3.	Form Login	Username: siswa Password: salah123	Gagal login, muncul notifikasi error	Gagal login, muncul notifikasi error	Sesuai	Password tidak valid
4.	Profil Siswa	Klik menu profil siswa	Menampilkan data profil siswa	Data profil siswa berhasil ditampilkan	Sesuai	Data sesuai dengan database
5.	Riwayat list pelanggaran	Klik menu list pelanggaran	Menampilkan daftar pelanggaran yang pernah dilakukan	Daftar pelanggaran berhasil ditampilkan	sesuai	Data sesuai dengan database

6.	Detail pelanggaran	Klik menu list pelanggaran	Menampilkan pelanggaran dan poin	Detail pelanggaran berhasil ditampilkan	Sesuai	Data sesuai dengan Riwayat pelanggaran
7.	Logout	Klik tombol logout	Berpindah ke halaman login	Berpindah ke halaman login	Sesuai	Fungsi logout berjalan normal

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Melalui serangkaian agenda kerja Praktik yang telah diselesaikan di SMAN 18 Kabupaten Tangerang, diperoleh konklusi bahwa mekanisme pendataan pelanggaran siswa yang mulanya diaplikasikan secara konvensional masih menyisakan problem operasional. Hambatan tersebut diantaranya berupa lambatnya penelusuran dokumen, durasi rekapitulasi skor penalty yang menyita waktu, hingga kerentanan terjadinya discrepancy (kesalahan) input data. Merespons kendala tersebut, kehadiran website pencatatan pelanggaran siswa berbasis poin ini dirancang sebagai instrument bantu bagi lini kesiswaan agar dapat mengorganisasi seluruh rekam data perilaku secara lebih sistematis, terintegrasi, dan efisien.

Platform digital ini dibangun dengan mengintegrasikan framework Laravel, basis data MySQL, serta mengadopsi model pendekatan waterfall dalam tahapan rekayasanya. Fungsionalitas utama yang disediakan meliputi administrasi data siswa, perekaman rekam jejak pelanggaran, kalkulasi otomatis akumulasi poin, pemantauan histori perilaku, hingga digitalisasi penyusunan laporan berkala. Merujuk pada fase pengujian produk yang telah dieksekusi, seluruh kapabilitas sistem terbukti beroperasi secara optimal sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna serta selaras dengan proyeksi awal pengembangan aplikasi.

Implementasi teknologi ini diproyeksikan mampu mendongkrak performa tata selain mempercepat transmisi penyajian informasi, aplikasi ini juga menjadi support system bagi otoritas sekolah dalam menegakkan pengawasan serta pembinaan karakter disiplin peserta didik secara lebih maksimal.

5.2 Saran

Bersandarkan pada konseptualisasi rancangan serta hasil uji coba perangkat lunak yang telah berjalan, diajukan sejumlah rekomendasi strategis sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan sistem di masa mendatang. Langkah awal yang dapat diimplementasikan adalah memperluas kapabilitas sistem lewat integrasi fitur pembaruan informasi otomatis (notifikasi instan) yang ditunjukkan langsung kepada orang tua atau wali murid saat terjadi pelanggaran tertentu. Penambahan fungsionalitas ini diharapkan mampu mengakselerasi proses pemantauan secara lebih responsive dan berkala

Kedua, sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur grafik dan dashboard statistik pelanggaran siswa agar pihak sekolah dapat melakukan analisis terhadap tingkat kedisiplinan siswa secara lebih mudah dan informatif. Selain itu, sistem juga dapat diintegrasikan dengan sistem akademik sekolah sehingga pengelolaan data siswa dapat dilakukan secara lebih terpusat.

Ketiga, diperlukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala guna menjaga keamanan data, meningkatkan kinerja aplikasi, serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna yang terus berkembang di masa mendatang.

REFERENCES

- Arif, M., Mangiri, H. S., & Pratama, A. (n.d.). *POIN PELANGGARAN SISWA BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS: SMPN 1 GUNTUR*. 99–108.
- Awalyah, R., Sampetoding, E. A. M., & Manapa, E. S. (2024). Tinjauan literatur tentang implementasi sistem informasi manajemen sekolah untuk peningkatan efektivitas administrasi sekolah. 10, 111–117.



- Azise, N., Ridla, M. A., Sa, N., & Baihaqi, A. (2022). Sistem Informasi Pelanggaran Siswa Berbasis SMS Gateway Menggunakan VB . Net Dan MySQL. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy* 1(1), 58–64.
- Hertaputri, M. (2025). *Rancang Bangun Web Desan Dengan Framework Laravel*. 1(2), 87–95.
- Ikhwanda, A. M., Pulla, P., Widodo, P., & Hafrida, L. (2019). *Aplikasi Tata Tertib Berdasarkan Poin Untuk Pelanggaran Siswa Pada Sekolah Menengah Atas*. 4(2), 101–108.
- Manurian, W., Mubarak, I., Agustin, A. S., Sania, H. N., Sudirman, J. J., Tangerang, K., & Tangerang, K. (2020). *PELANGGARAN TATA TERTIB SISWA BERBASIS WEBSITE PADA SMK YP KARYA 1 TANGERANG*.
- Mulyanto, Y., Susanto, E. S., & Barokah, A. (2024). *Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Poin Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web Pelanggaran Siswa*. 4(2), 903–908.
- R. D. Y. Y. Yahya dan F. Nugraha. (2025). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 1, 577–590.
- Raharjo, B. P., & David, F. (2024). Penerapan Arsitektur Model View Controller dan Framework Zend dalam Pengembangan Aplikasi Category Online di PT. 5(2), 1403–1412.
- Sarwido, T. Tamrin, A. Sucipto, and M. I. S. (2022). PENERAPAN APLIKASI MONITORING PRESTASI DAN PELANGGARAN SISWA MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL PADA SMK WIKRAMA 1 JEPARA. 1(2).
- Setiaji, G., Yulianti, L., Program, D., Informatika, S., Ilmu, F., Universitas, K., & Bengkulu, D. (2022). *Implementasi metode smart dalam sistem pendukung keputusan pelanggaran tata tertib siswa*. 18(2), 308–316.
- Sulaeman, F. S., & Inayatulloh, F. Z. (2023). *Pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Point Pelanggaran Siswa Berbasis Web*. 7(1), 29–35.
- Tripustikasari, E., Pujiono, N., & Afiana, F. N. (2025). Sistem Informasi Manajemen Layanan Laporan Pelanggaran Siswa Berbasis Website di SMK XYZ Purbalingga. 3.
- V. A. Kurniyanti and D. Murdiani. (2022). Perbandingan Model Waterfall dengan Prototype pada Pengembangan Sistem Informasi: Systematic Review. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(08), 390–392.